

***ANALYSIS OF DETERMINANTS OF
REPORTING RELIABILITY
VILLAGE GOVERNMENT FINANCE
IN DELI SERDANG DISTRICT***

**ANALISIS DETERMINAN KEANDALAN PELAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAHAN DESA DI
KABUPATEN DELI SERDANG**

Annisa Rizkia¹, Ratna Sari Dewi², Ova Novi Irama³, Debby Chyntia Ovami⁴

Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

annisarizkia02@gmail.com¹, rsdewilubis@umnaw.ac.id², novi12345za@gmail.com³,

debbichyntiaovami@umnaw.ac.id⁴

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of the Quality of Human Resources, Utilization of Information Technology, Internal Control Systems on the Reliability of Village Financial Reporting in Deli Serdang Regency. This research uses quantitative methods. The data collection method uses a questionnaire distributed directly to respondents. The respondents in this study were 52 respondents, namely the village treasurer and village secretary in Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency. As a data acquisition tool used is primary data and the measuring tool uses a Likert scale. This research was conducted in the village of Tanjung Morawa subdistrict. The sampling technique used is saturated sampling in which all members of the population are sampled. The data analysis used is multiple linear regression analysis using the SPSS program version 20. Based on the results of the analysis and discussion of the research results, it shows that the variables Human Resources (X1), Utilization of Information Technology (X2), Internal Control System (X3) are Partial and Simultaneous have a positive and significant influence on the Reliability of Financial Reporting (Y).

Keywords: *Quality Of Human Resources, Utilization of Information Technology, Control Systems Internal*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian *Intern* terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa di Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung ke responden. Responden dalam penelitian ini sebanyak 52 responden yaitu Bendahara desa dan sekretaris desa di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Sebagai alat perolehan data yang digunakan yaitu data primer dan alat ukurnya menggunakan skala likert. Penelitian ini dilakukan di desa kecamatan tanjung Morawa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling jenuh* yang semua anggota populasi dijadikan sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia (X₁), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂), Sistem Pengendalian *Intern* (X₃) secara Parsial maupun Simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan (Y).

Kata Kunci : Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian *Intern*

PENDAHULUAN

Dalam Pemandagri No. 20 Tahun 2018 dijelaskan bahwa dalam pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan meliputi antara lain, perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Akuntabilitas dan transparansi dimaksud untuk memastikan dalam pengelolaan keuangan pemerintah desa berjalan dengan baik. Hal tersebut seiring dengan tuntutan masyarakat agar organisasi sektor publik meningkatkan kualitas, profesionalisme serta akuntabilitas publik dalam menjalankan aktivitas pengelolaan keuangan Pemerintah Pusat/ Daerah.

Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI Perwakilan Sumatera Utara merupakan salah satu kantor perwakilan yang dibentuk berdasarkan SK Ketua No. 80/SK/K/1982 dan ditetapkan sebagai kantor BPK-RI Wilayah IV yang berkedudukan di Jl. Imam Bonjol No. 22 Medan, mulai aktif melaksanakan kegiatannya sejak tahun 1982, yang dimana mempunyai tugas memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab keuangan daerah pada Provinsi Sumatera Utara, Kota/Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas, termasuk melaksanakan pemeriksaan yang ditugaskan oleh Auditorat Utama Keuangan Negara (AKN). Terbagi menjadi beberapa bagian subauditorat yaitu Subauditorat Sumatera Utara I, Subauditorat Sumatera Utara II, dan Subauditorat Sumatera Utara III. Kabupaten Deli Serdang berada dalam wilayah Subauditorat Sumatera Utara III.

Berdasarkan hasil laporan IHPD (Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Daerah) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 berdasarkan dengan temuan SPI dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan diperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 1
Permasalahan Laporan Keuangan
Pemerintah Daerah Kabupaten Deli
Serdang Tahun 2021

No	Permasalahan
1.	Klasifikasi Penganggaran Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Modal, dan Belanja Bantuan Keuangan Lainnya pada Sejumlah OPD Tidak Tepat
2.	Pengelolaan Pajak Daerah Belum Tertib
3.	Kekurangan Volume Paket Pekerjaan Belanja Modal
4.	Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan
5.	Pengelolaan Dana Bos Belum Memadai
6.	Penatausahaan Persediaan Belum Tertib
7.	Pengelolaan dan Penatausahaan Aset Tetap Belum Tertib
8.	Penatausahaan Kewajiban Belum Memadai

Sumber : Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Daerah (IHSP, 2021) Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh informasi yang valid terkait dengan keandalan pelaporan keuangan di Kabupaten Deli Serdang yaitu terdapat permasalahan dalam pengklasifikasian anggaran belanja pegawai yang terdiri dari belanja barang dan jasa, belanja bantuan sosial, belanja modal, dan belanja bantuan keuangan lainnya, kemudian laporan pengelolaan volume pajak daerah belum tertib, adanya kekurangan volume paket pekerjaan belanja modal, terdapat kelebihan pembayaran gaji dan tunjangan, pengelolaan dana bos belum memadai, penatausahaan persediaan belum tertib, pengelolaan dan penatausahaan asset tetap belum tertib, dan yang terakhir adalah penatausahaan kewajiban belum memadai.

Penelitian terkait dengan keandalan pelaporan keuangan daerah pernah dilakukan sebelumnya oleh Lahura (2023) yang meneliti tentang pengaruh kualitas sumber daya manusia dan peran internal audit terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa secara parsial variabel kualitas sumber daya manusia dan peran internal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.

Selanjutnya penelitian lain yang dilakukan oleh (Azlan et al., 2019) yang melakukan penelitian tentang sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian *intern* akuntansi, dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Determinan Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa Kabupaten Deli Serdang”.

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Berkaitan dengan masalah keagenan, praktek pelaporan keuangan dalam organisasi sektor publik merupakan suatu konsep yang didasari oleh teori keagenan. Dalam pelaporan keuangan, pemerintah yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan pemerintah yang bertindak sebagai prinsipal dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Dalam suatu pemerintahan demokrasi, hubungan antara pemerintah dan para pengguna informasi keuangan pemerintah dapat digambarkan sebagai suatu hubungan keagenan (*agency relationship*). Dalam hal ini pemerintah berfungsi sebagai agen yang diberi kewenangan untuk melaksanakan kewajiban tertentu yang ditentukan oleh pengguna informasi keuangan pemerintah sebagai prinsipal, baik secara langsung atau tidak langsung melalui wakil-wakilnya. Dalam hubungan keagenan, pemerintah sebagai agen harus melaksanakan apa yang menjadi kepentingan para pengguna

informasi keuangan pemerintah sebagai prinsipalnya.

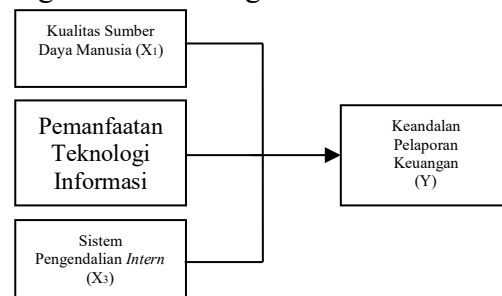
2. Teori Kepatuhan

Menurut (Sucipto & Noor, 2019), teori kepatuhan bisa memberi seseorang untuk lebih setuju dengan pedoman relevan, seperti organisasi yang mencoba mengirimkan laporan keuangan dengan cara tepat waktu karena merupakan suatu komitmen, penyampaian yang tepat waktu, dan juga sangat membantu para pengguna laporan keuangan.

Teori kepatuhan dapat mengajarkan berupaya tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan karena selain mewujudkan tanggung jawab untuk menyampaikan tepat waktu juga akan lebih berguna untuk pemakai laporan keuangan (Marfuah et al., 2021)

Kerangka Konseptual

Kerangka penelitian ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikitan terhadap permasalahan yang dibahas, adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan

data. Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. H_1 : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa.
2. H_2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa.
3. H_3 : Sistem pengendalian *intern* berpengaruh **Uji** positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut (Widayati & Abdurahim, 2022) data primer adalah data yang telah diambil dan diolah langsung dari sumber yang berhubungan dengan penelitian tanpa perantara. Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan langsung kepada responden yaitu bendahara desa dan sekretaris desa di Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dengan menggunakan skala likert 1-4, yaitu: 1) Sangat tidak setuju (STS), 2) Tidak setuju (TS), 3) Setuju (S), 4) Sangat setuju (SS). Pada penelitian ini, peneliti akan menguji hubungan variabel antara independen, yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2), dan sistem Pengendalian *Intern* (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Keandalan Pelaporan Keuangan. Pengukuran

variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala *likert*.

Kriteria dalam penelitian ini yaitu perangkat desa yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan pemerintah desa atau staf keuangan pemerintah desa dengan item pertanyaan pada kuesioner yang akan diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas untuk variabel bebas yaitu kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), dan sistem pengendalian intern (X_3) dan variabel terikat yaitu keandalan pelaporan keuangan (Y) dengan masing-masing item pernyataan sebagai berikut :

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel dan Item Pernyataan	Uji Validitas		
	r-hitung	r-tabel	Ke.
Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1)			
Pernyataan 1	0,350	0,268	Valid
Pernyataan 2	0,636	0,268	Valid
Pernyataan 3	0,654	0,268	Valid
Pernyataan 4	0,599	0,268	Valid
Pernyataan 5	0,771	0,268	Valid
Pernyataan 6	0,693	0,268	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)			
Pernyataan 1	0,479	0,268	Valid
Pernyataan 2	0,441	0,268	Valid
Pernyataan 3	0,366	0,268	Valid
Pernyataan 4	0,380	0,268	Valid
Pernyataan 5	0,417	0,268	Valid
Pernyataan 6	0,624	0,268	Valid
Pernyataan 7	0,369	0,268	Valid
Pernyataan 8	0,441	0,268	Valid
Sistem Pengendalian Intern (X_3)			
Pernyataan 1	0,530	0,268	Valid
Pernyataan 2	0,671	0,268	Valid

Pernyataan 3	0,826	0,268	Valid
Pernyataan 4	0,767	0,268	Valid
Pernyataan 5	0,728	0,268	Valid
Pernyataan 6	0,860	0,268	Valid
Pernyataan 7	0,700	0,268	Valid
Pernyataan 8	0,361	0,268	Valid
Keandalan Pelaporan Keuangan (Y)			
Pernyataan 1	0,480	0,268	Valid
Pernyataan 2	0,869	0,268	Valid
Pernyataan 3	0,835	0,268	Valid
Pernyataan 4	0,676	0,268	Valid
Pernyataan 5	0,872	0,268	Valid
Pernyataan 6	0,663	0,268	Valid

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2024) Uji

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), sistem pengendalian intern (X_3) dan keandalan pelaporan keuangan (Y) memiliki status valid, karena seluruh nilai r-hitung > r-tabel (0,268)

Selanjutnya dari hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel bebas yaitu kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), sistem pengendalian intern (X_3) dan variabel terikat yaitu keandalan pelaporan keuangan (Y) dengan masing-masing item pernyataan sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Uji Reliabilitas		
	Cronbach alpha	Kriteria	Ket.
Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1)	0,873	0,600	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)	0,857	0,600	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern (X_3)	0,820	0,600	Reliabel

Keandalan Pelaporan Keuangan (Y)	0,836	0,600	Reliabel
----------------------------------	-------	-------	----------

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2024)

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan reliabel. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas untuk keempat variabel, ternyata memiliki nilai “Cronbach Alpha” lebih besar dari 0,600, yang berarti keempat variabel dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian dimana persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dan konsisten, dalam uji asumsi klasik akan dilakukan beberapa uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dapat menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang ada pada program SPSS, dengan ketentuan :

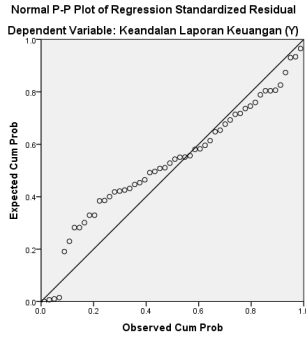
- a. Apabila nilai signifikansi > 5% (0.05), maka data memiliki distribusi normal
- b. Apabila nilai signifikansi < 5% (0.05), maka data tidak memiliki distribusi normal

Tabel 4
Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
N	52
	Mean 0.00000
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	Std. Deviation 2.15555028
<i>Most Extreme Differences</i>	Absolute Positive .169
	Negative -.169
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.103

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2024)

Pada Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar $0.103 > 0.05$, berarti sesuai dengan pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* data memiliki distribusi normal dan telah memenuhi syarat normalitas dalam model regresi.



Gambar 2

**2 Hasil Uji Normalitas
2. Uji Multikolinearitas**

Untuk uji multikolinearitas digunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi.

Tabel 5

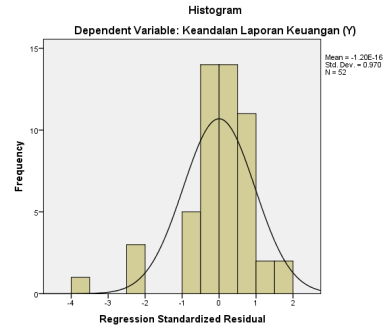
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
Kualitas Sumber Daya Manusia (X ₁)	0.971	1.030
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	0.957	1.045
Sistem Pengendalian Intern (X ₃)	0.979	1.021

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 5, Nilai *tolerance* yang dimiliki oleh variabel kualitas sumber daya manusia (X₁), pemanfaatan teknologi informasi (X₂), dan sistem pengendalian intern (X₃) dengan nilai *tolerance* $> 0,10$, sedangkan dengan nilai VIF pada variabel kualitas sumber daya manusia (X₁), pemanfaatan teknologi informasi (X₂), dan sistem pengendalian intern (X₃) dengan nilai

$<$ dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.



Gambar 3 Hasil Uji Multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melakukan uji heteroskedastisitas digunakan nilai signifikansi berdasarkan *Uji Glejser* dengan kriteria sebagai berikut :

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 6

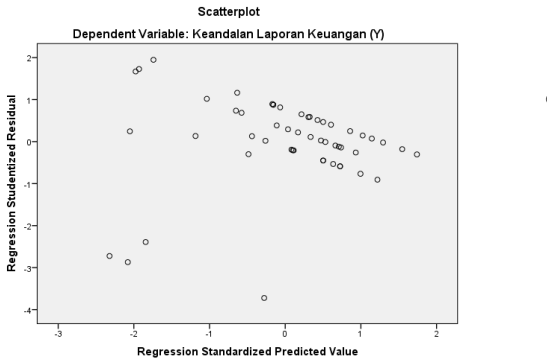
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Kualitas Sumber Daya Manusia (X ₁)	0.202
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	0.278
Sistem Pengendalian Intern (X ₃)	0.232

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 6, hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi variabel kualitas sumber daya manusia (X₁) sebesar $0,202 > 0,05$, variabel pemanfaatan teknologi informasi (X₂) sebesar $0,278 > 0,05$, sedangkan nilai signifikansi variabel sistem pengendalian intern (X₃) sebesar $0,232 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan pengambilan keputusan dari *Uji Glejser* tidak

terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.



Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan besarnya pengaruh kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), dan sistem pengendalian intern (X_3) terhadap keandalan pelaporan keuangan (Y). Dari hasil analisis data diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Tabel 7

Hasil Output Regresi Linier Berganda			
Variabel	B	t-hitung	Sig.
<i>Constant</i>	0.470	3.066	0.047
Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1)	0.401	2.791	0.001
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)	0.262	2.325	0.004
Sistem Pengendalian Intern (X_3)	0.301	2.683	0.002

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2024)

$$Y = 0.470 + 0.401X_1 + 0.262X_2 + 0.301X_3$$

Dari persamaan regresi pada Tabel 7, diperoleh dan dapat diinterpretasikan beberapa poin sebagai berikut :

1. Nilai konstanta regresi sebesar 0,470, menunjukkan bahwa pada variabel kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan

teknologi informasi (X_2), dan sistem pengendalian intern (X_3) dengan kondisi konstan atau 0 (nol), maka dapat meningkatkan keandalan pelaporan keuangan (Y) sebesar 47,0%.

2. X_1 (kualitas sumber daya manusia) koefisien regresinya sebesar 0.401, mempunyai pengaruh positif terhadap Y (keandalan pelaporan keuangan). Artinya apabila kualitas sumber daya manusia semakin baik dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka hal tersebut akan meningkatkan keandalan pelaporan keuangan sebesar 40,1%.
3. X_2 (pemanfaatan teknologi informasi) koefisien regresinya sebesar 0.262, mempunyai pengaruh positif terhadap Y (keandalan pelaporan keuangan). Artinya apabila pemanfaatan teknologi informasi semakin baik dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka hal tersebut akan meningkatkan keandalan pelaporan keuangan sebesar 26,2%.
4. X_3 (sistem pengendalian intern) koefisien regresinya sebesar 0.301, mempunyai pengaruh positif terhadap Y (keandalan pelaporan keuangan). Artinya apabila sistem pengendalian intern semakin baik dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka hal tersebut akan meningkatkan keandalan pelaporan keuangan sebesar 30,1%.

Uji t (Parsial)

Tabel 8

Hasil Uji t (Parsial)		
Variabel	t-hitung	Sig.
<i>Constant</i>	3.066	0.047
Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1)	2.791	0.001
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)	2.325	0.004

Sistem Pengendalian Intern (X_3) 2.683 0.002

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2024)

Dengan pengujian pada taraf tingkat kesalahan 0,05% dengan tingkat $df = 52$ ($52-3-1$) diketahui nilai $t_{tabel} = 1,677$. Dari perhitungan yang disajikan sebelumnya pada Tabel 8, dapat diketahui nilai t_{hitung} sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t tersebut diperoleh nilai t_{hitung} kualitas sumber daya manusia $2,791 > t_{tabel} 1,677$, maka H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial kualitas sumber daya manusia (variabel bebas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan (variabel terikat).
2. Berdasarkan hasil uji t tersebut diperoleh nilai t_{hitung} karakteristik wirausaha $2,325 > t_{tabel} 1,677$, maka H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial pemanfaatan teknologi informasi (variabel bebas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan (variabel terikat).
3. Berdasarkan hasil uji t tersebut diperoleh nilai t_{hitung} karakteristik wirausaha $2,683 > t_{tabel} 1,677$, maka H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial sistem pengendalian intern (variabel bebas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan (variabel terikat).

Uji F (Simultan)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh signifikan antara variabel kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), dan sistem pengendalian intern (X_3) terhadap keandalan pelaporan keuangan (Y), terbukti

kebenarannya atau tidak dengan menggunakan uji F test. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara serempak/bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Square	Df	F	Sig.
Regression	92.111	3	10.2	0.001
Residual	236.966	48	19	
Total	329.077	51		

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji F tersebut diperoleh nilai $F_{hitung} 10.219 > 2,80 F_{tabel}$ dimana $df_1 = k-1$ dalam penelitian ini ada tiga variabel bebas dan satu variabel terikat sehingga ada tiga variabel $df_1 = (4-1) = 3$, kemudian dalam penelitian ini $n = 52$, jadi $df_2 = (n-k) = (52-4) = 48$. sehingga dapat di lihat pada distribusi F-tabel ($df_1 = 3, df_2 = 48$) yaitu 2,80. maka H_a diterima karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan kualitas sumber daya, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern (variabel bebas) berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan (variabel terikat).

Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk menghitung kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dari hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 10
Hasil Nilai Adjusted R Square

Model	R	R-Square	Adjusted R Square
1	0.729	0.680	0.635

Sumber : Data Diolah Peneliti (Tahun 2024)

Dari tabel 10, diketahui besarnya kontribusi variabel kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), dan sistem pengendalian intern (X_3) terhadap keandalan pelaporan keuangan (Y) dengan mengetahui hasil $R Square = 0,680$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern menjelaskan perubahan pada variabel keandalan pelaporan keuangan sebesar 68,0%, sedangkan sisanya yaitu 32,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1) terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji t tersebut diperoleh nilai t -hitung kualitas sumber daya manusia $2,791 > t$ -tabel $1,677$, maka H_a diterima karena t -hitung $> t$ -tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial kualitas sumber daya manusia (variabel bebas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan (variabel terikat). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas sumber daya manusia dengan nilai t -hitung $2,139 > t$ -tabel $1,682$ hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Posi dan Lahura (2023)

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji t tersebut diperoleh nilai t -hitung pemanfaatan teknologi informasi $2,325 > t$ -tabel $1,677$, maka H_a diterima karena t -hitung $> t$ -tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial pemanfaatan teknologi informasi (variabel bebas) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan (variabel terikat). Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019), Namun penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukma *et al* (2023)

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (X_3) terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji t tersebut diperoleh nilai t -hitung sistem pengendalian intern $2,683 > t$ -tabel $1,677$, maka H_a diterima karena t -hitung $> t$ -tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial sistem pengendalian intern (variabel bebas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan (variabel terikat). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukma *et al* (2023).

PENUTUP

Kesimpulan

Peneliti ini membahas tentang pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Desa di Pemerintah Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa untuk pengaruh variabel kualitas sumber daya manusia (X_1) terhadap keandalan pelaporan keuangan (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) terhadap keandalan pelaporan keuangan (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, variabel sistem pengendalian intern (X_3) terhadap keandalan pelaporan keuangan (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.
2. Hasil pengujian secara simultan (serempak) menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), dan sistem pengendalian intern (X_3) terhadap keandalan

pelaporan keuangan (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

3. Kontribusi variabel kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), dan sistem pengendalian intern (X_3) terhadap keandalan pelaporan keuangan (Y) dengan mengetahui nilai $R\text{ Square} = 0,680$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern menjelaskan perubahan pada variabel keandalan pelaporan keuangan sebesar 68,0%, sedangkan sisanya yaitu 32,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model ini.

Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kualitas sumber daya manusia khususnya sekretaris dan bendahara dari waktu ke waktu harus ditingkatkan, dengan melakukan *training*, menerapkan kedisiplinan pegawai untuk bekerja lebih baik, tujuannya adalah untuk meningkatkan keandalan pelaporan keuangan yang ada di Kabupaten Deli Serdang.
2. Pegawai harus mampu memanfaatkan dan mengelola informasi berupa teknologi informasi terbaru dengan rutin melakukan *update* mengenai informasi terkait perkembangan-perkembangan pelaporan keuangan desa, agar laporan yang disajikan dapat memenuhi keandalan dan menjadi lebih baik.
3. Kepala Desa dan seluruh pegawai harus menerapkan sistem pengendalian *intern* yang tepat agar dapat mengontrol proses pembuatan laporan keuangan yang memiliki keandalan pada setiap pelaporan keuangan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Arcas-Pellicer, M.-J., Pina, V., & Torres, L. (2022). Corporate Governance and

Reliability of Financial Reporting in Central Government Agencies: Gobierno Corporativo y Fiabilidad de la Información Financiera en las Agencias Gubernamentales Estatales. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 25(1), 76–88.

Azlan, M., Herwanti, T., & Pituringsih, E. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 188–198.

Dalimunthe, M. I. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kualitas Aparatur terhadap Laporan Keuangan pada kantor Camat Pamatang Silima Kuta Kab. Simalungun. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 6(1), 58–66.

Harja, D. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Wajo*.

Haryanto, S. (2019). Arifuddin.(2007). *Akuntansi Sektor Publik*.

Ismael, A. Y. A. (2017). The impact of creative accounting techniques on the reliability of financial reporting with particular reference to Saudi auditors and academics. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 283–291.

Kadir, A. (2018). Peningkatan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Melalui

- Pelatihan Model Assure Dengan Pendekatan Scientific Pada Mgmt Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017. *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*, 14(1), 1–19.
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*. Alfabeta.
- Marfuah, M., Sakilah, S., & Prasetyo, P. P. (2021). Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 80–90.
- Nasution, D. A. D., & Nasution, N. A. (2019). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Audit Keuangan Daerah terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur. *Seminar Nasional Taman Siswa Bima*, 1(1), 154–164.
- Posi, S. H., & Lahura, G. A. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Peran Internal Audit Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 10(2).
- Posi, S. H., & Putra, S. P. A. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Pemerintah Kecamatan Morotai Selatan. *Jurnal Hibualamo: Seri Ilmu-Ilmu Sosial Dan Kependidikan*, 3(2), 76–86.
- Sari, R. P. (2019). Determinan Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pada Skpd Kabupaten Kulonprogo. *Accounting Global Journal*, 3(2), 118–137.
- Sari, R. P., & Suryanti. (2019). Determinan Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pada Skpd Kabupaten Kulon Progo. *Seminar Nasional Taman Siswa ...*, 3(2), 154–164. <https://doi.org/10.24176/agj.v3i2.3802>
- Sartika, D., & C.W, R. Y. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa Kabupaten Belitung Timur.
- Stephanus, D. S. (2018). Teori Keagenan (Agency Theory). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.
- Sucipto, S., & Noor, R. (2019). Pengaruh Penerapan Ifrs, Terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2014-2017. *JAMDI (Jurnal Akuntansi Multi Dimensi)*, 2(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2019). *Statistika untuk Penelitian (Cetakan ke-30)*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sukma, D. S., Mustika, R., & Eliyanora, E. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Nagari Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Akuntansi*,

Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI), 2(1), 129–140.

Widayati, W., & Abdurahim, A. (2022). *Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Gunungkidul*. 3(2). <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i2.14366>